JURNAL AKSI AFIRMASI
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PEMBERDAYAAN KAMPUNG LABANAN MAKARTI DALAM PRESTASI NASIONAL

Khamam Khosiin[1*], Arifin Siregar, Arine Herly Annur, dkk.

STIT Muhammadiyah, Tanjung Redeb Berau, Indonesia
* khamamkhosiin95@gmail.com

Abstract

Labanan Makarti Village, situated in Teluk Bayur subdistrict, Berau district, East Kalimantan, was established in 1984 under the Social Transmigration program, accommodating 333 families from Java and NTB as Labanan Unit III. In its early years, the village, under the leadership of its first Village Head, prioritized community structure development and the formation of agricultural groups. Fast forward to 2023, Labanan Makarti Village has received national recognition by securing the number 1 position among the best villages in Indonesia. This remarkable achievement reflects the collaborative efforts of village officials and the local community, under the leadership of village chief Mudawi. Mudawi emphasizes fair and responsible leadership based on Islamic principles, as stated in Surah An-Nisa 135 of the Quran. The village's progress is measured through eight important indicators: education, health, community participation, government, community organizations, community economics, security and appearance, together lead to the development and well-being of Labanan Makarti Village and its residents.

Keywords*: achievement; community engagement; national; villages*

Abstrak

Desa Labanan Makarti yang terletak di Kecamatan Teluk Bayur, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur, didirikan pada tahun 1984 melalui program Transmigrasi Sosial, menampung 333 keluarga asal Pulau Jawa dan NTB sebagai Labanan Unit III. Pada awal berdirinya, desa di bawah kepemimpinan Kepala Desa pertama ini mengutamakan pembangunan struktur masyarakat dan pembentukan kelompok pertanian. Memasuki tahun 2023, Desa Labanan Makarti telah mendapat pengakuan nasional dengan menempati posisi nomor 1 desa terbaik di Indonesia. Pencapaian luar biasa ini mencerminkan upaya kolaborasi perangkat desa dan masyarakat setempat, di bawah kepemimpinan Kepala Desa Mudawi. Mudawi menekankan kepemimpinan yang adil dan bertanggung jawab berdasarkan prinsip-prinsip Islam, sebagaimana tercantum dalam Surat An-Nisa 135 Al-Quran. Kemajuan desa diukur melalui delapan indikator penting: pendidikan, kesehatan, partisipasi masyarakat, pemerintahan, organisasi kemasyarakatan, perekonomian masyarakat, keamanan dan penampilan, yang semuanya mengarah pada pembangunan dan kesejahteraan Desa Labanan Makarti dan warganya.

Kata kunci: desa; nasional; pengabdian kepada masyarakat; prestasi

1. PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan suatu upaya atau proses yang sistematis terus menerus untuk mencapai perubahan ke arah yang lebih baik dan bermanfaat mencapai masyarakat yang adil dan sejahtera secara materil dan semangat berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Pada dasarnya pembangunan dilakukan di Kampung Labanan Makarti mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) pemerintah provinsi, kabupaten dan negara bagian pada saat yang bersamaan merupakan cara untuk mendorong upaya pengembangan masyarakat berbasis penentuan nasib sendiri dan kekuasaan secara mandiri dan kooperatif serta merangsang masyarakat menjadi lebih paham terhadap permasalahan pembangunan dan bagaimana cara mengatasinya. Untuk mendukung pemberdayaan masyarakat agar berhasil dikembangkan, Kampung Labanan Makarti upaya telah memperkuat kelembagaan, dinamika, dan bekerja sama untuk saling mendukung pengembangan masyarakat dalam bentuk peningkatan kualitas kehidupan masyarakat agar lebih baik dalam berbagai bidang, khususnya bidang pendidikan, perekonomian, budaya – masyarakat, keamanan dan ketertiban serta menciptakan lingkungan yang bersih, aman dan sejahtera dalam jangka yang panjang.

Amanah, tanggung jawab, dan kepercayaan terhadap kerja keras pemerintah merupakan salah satu alasan terdasar mengapa Kampung Labanan Makarti menuai berbagai prestasi di ranah pemerintahan. Dalam Islam, kepercayaan yang besar terhadap pemimpin harus diawali oleh keadilan pemimpin itu sendiri. Keadilan Sebagaimana disampaikan dalam Risalah samawi yang melalui Nabi dan Rasul adalah untuk menegakan keadilan di muka bumi agar tidak terjadi kezaliman. Begitu pentingnya adil, Al-Qur'an telah banyak menyinggung dalam ayat yang banyak karena adil menjamin bagi manusia kehidupan yang mulia, Allah Ta'ala berfirman dalam surat an-nisa ayat 135: *Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan(kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan.*

Tegaknya keadilan akan melahirkan sebuah tatanan masyarakat yang harmonis. Kepemimpinan yang adil merupakan sebuah tanggung jawab yang besar. Tidak hanya itu, kepemimpinan merupakan keteladanan berbuat dan kepeloporan untuk bertindak. Di dalam Islam konsep kepemimpinan sering disebut dengan *khalifah* yang berarti 'wakil'. Namun kemudian mengalami pergeseran dengan masuknya kata *amir* atau pemimpin. Oleh sebab itu, kedua istilah ini dalam bahasa Indonesia sering diasumsikan sebagai pemimpin formal. Akan tetapi, apabila merujuk kepada firman Allah SWT. dalam surat Al-Baqarah ayat 30: "dan (ingatlah) ketika Tuhan- Mu berfirman kepada para malaikat, "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang Khalifah di muka Bumi…." Maka kedudukan nonformal dari seorang khalifah juga tidak bisa dipisahkan lagi. Perkataan khalifah dalam ayat tersebut tidak hanya ditujukan kepada para khalifah sesudah Nabi, tetapi juga pada seluruh keturunan Nabi Adam AS. yang disebut sebagai manusia.

Khalifah memiliki tugas untuk memakmurkan bumi dan menyeru orang lain berbuat kebaikan dan mencegah kemungkaran. Lebih lanjut, Ibnu Khaldun berpendapat bahwa khalifah merupakan beban bagi umat sepanjang pandangan syariat untuk kemaslahatan akhirat dan

dunia. Sebab hal yang bersifat duniawi menurut syariat semuanya dapat diibaratkan untuk kemaslahatan akhirat. Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa khalifah bukan saja individu yang diutus oleh Allah SWT sejak zaman Nabi Adam AS. tetapi bisa juga disandarkan dengan definisi pemimpin yang memiliki visi dan misi demi kemaslahatan seluruh umat manusia.

Berdasarkan latar belakang itulah maka pembangunan yang membawa kepentingan juga menjadi tanggung jawab besar pemimpin. Kepentingan tersebut tidak boleh diasaskan pada intensi individual belaka, lebih jauh harus didasarkan pada kemakmuran dan kesejahteraan bersama. Kemakmuran dan kemajuan masyarakat suatu daerah sebenarnya dapat ditengarai berdasarkan kemajuan pemikiran dan pendidikan masyarakatnya. Semakin masyarakat mampu memanfaatkan potensi dan kompetensi dirinya sebagai manusia, maka semakin dipercayalah pemimpinnya.

2. METODE PELAKSANAAN

Prestasi Desa Labanan Makarti merupakan salah satu program kerja desa dalam format kompetisi. Dalam realisasinya kami menggunakan metode observasi lapangan secara langsung terlebih dahulu untuk memahami sumber daya desa sebelum melaksanakan kompetisi. Selama mempersiapkan kompetisi, perangkat desa bersama masyarakat menyusun strategi yang sifatnya partisipatif. Sebagai fasilitator, kami tidak hanya mengandalkan informasi sekunder tetapi juga aktif berpartisipasi dengan masyarakat dan mengamati langsung perjalanan Kampung Labanan Makarti menuju kemenangan. Pendekatan ini memastikan bahwa informasi yang kami sampaikan bersifat rinci, autentik, dan memberikan gambaran nyata upaya yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah untuk mencapai prestasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan cerita dari para leluhur dan tokoh masyarakat, pada tahun 1984 Kampung Labanan Makarti muncul dengan nama Labanan Unit III di bawah SPB atau Satuan Penduduk B. Hal ini terjadi dalam rangka program Transmigrasi Sosial yang diinisiasi oleh pemerintah. Pendatang-pendatang ini berasal dari wilayah Jawa dan NTB, dengan jumlah awal sekitar 333 Kepala Keluarga (KK). Mereka datang ke wilayah perkampungan ini karena gagal panen yang disebabkan oleh serangan hama serta isolasi kampung yang masih tinggi. Akibat kondisi tersebut sebagian pendatang meninggalkan tempat ini, sementara yang tetap tinggal berjumlah 210 KK dan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Penempatan Transmigrasi (KUPT) dari Departemen Sosial.

Pada tahun 1985, pengelolaan kampung diserahkan kepada pemerintah daerah Provinsi Kalimantan Timur. Kemudian, dilakukan pemilihan Kepala Kampung pertama, dan Mardi Siswoyo terpilih untuk mengemban peran tersebut. Pada tahun 1990, kampung ini menjadi kampung definitif dengan memiliki 14 Rukun Tetangga (RT). Namun, pada tahun 1999, jumlah RT berkurang menjadi 9.

Selama kepemimpinan Kepala Kampung pertama, Kampung Labanan Makarti banyak berfokus pada pengembangan struktur organisasi kelompok masyarakat, walaupun masih dalam bentuk yang sederhana. Hal ini mencakup pembagian regu yang kemudian berkembang menjadi dusun, serta penyusunan kelompok-kelompok pertanian lainnya. Pada masa itu,

aktivitas masyarakat lebih difokuskan pada sektor pertanian dan sebagian kelompok kecil terlibat dalam sektor perkebunan.

Perjalanan kronologis sejarah Kampung Lebanan Makarti:

- Pada tahun 1984, terbentuk Satuan Pemukiman B (SPB) dengan nama Labanan Unit III dalam program Transmigrasi Sosial.
- Tahun 1985, muncul Kampung persiapan dan terpilih Mardi Siswoyo sebagai Kepala Kampung.
- Pada tahun yang sama, SD Inpres no 014 dibangun.
- Tahun 1986, Koperasi Unit Desa (KUD) Sumber Sari didirikan.
- Nama kampung berubah menjadi Kampung Labanan Makarti di bawah kepemimpinan Kepala Kampung Mardi Siswoyo pada tahun 1990.
- Pada 1990, didirikan Pondok Pesantren (Ponpes) Nurul Muhajirin.
- Tahun 1991, Taman Kanak-Kanak (TK) / Raudhatul Athfal (RA) Nurul Muhajirin didirikan.
- Tahun 1997, Madrasah Tsanawiyah (MTS) Nurul Muhajirin berdiri.
- Pada tahun 1998, ABRI Manunggal Pertanian membuka persawahan.
- Kembali terpilihnya Mardi Siswoyo untuk periode 1999-2004.
- Tahun 1999, pembangunan irigasi persawahan (bendung) dilakukan.
- Pada tahun 2002, Madrasah Aliyah (MA) Nurul Muhajirin didirikan.
- Tahun 2003, jaringan listrik PLN masuk dan dimanfaatkan oleh masyarakat.
- Pergantian kepemimpinan dari Mardi Siswoyo ke Zainudin, Sag pada tahun 2005-2010.
- Tahun 2007, Program Pemberdayaan Kesejahteraan Masyarakat (PPKM) membantu pasokan air bersih dengan solar pump.
- Tahun 2009, Kampung menerima bantuan dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) berupa dana simpan pinjam khusus kelompok perempuan (SPP) dan peningkatan jaringan air bersih.
- Pada tahun 2011, mendapatkan bantuan dari PNPM untuk pembangunan Balai Pertemuan.
- Tahun yang sama, Pos Kesehatan Kampung (Poskesdes) dibangun.
- Pada tahun 2011, dilakukan konsolidasi sertifikat lahan oleh BPN.
- Investor PT. Malindo Mas Perkebunan dan Koperasi Laba Sari masuk tahun 2011, menggeluti perkebunan kelapa sawit.
- Tahun yang sama, Koperasi Mitra Lestari didirikan.
- Mulai tahun 2011, pembangunan Masjid Jami' Al Muhajirin dimulai.
- Pada tahun 2012, Gedung Kelompok Tani dibangun.
- Tahun 2012, lahan KBNK diperluas yang sebelumnya tumpang tindih dengan area pemukiman.
- Pembangunan Gedung Posyandu dilakukan tahun 2014.
- Tahun yang sama, Gedung Bersama Atap (BPK, LPM, PKK, Taman Baca) dibangun.
- Pada tahun 2014, Gedung Pusat Kesehatan Pembantu (PUSTU) dibangun.

- Dari tahun 2014, kegiatan penghijauan Forclime FC dilaksanakan.
- Mujiono terpilih sebagai ketua BPK periode 2014-2020.
- Pada tahun 2015, lahan KBNK diperluas lagi yang sebelumnya tumpang tindih dengan lahan yang telah bersertifikat.
- Pada tahun 2015, PNPM digantikan oleh BKAK.
- Tahun 2017, Tentara Manunggal Membangun Kampung membantu pembangunan jalan, balai adat, dan rumah ibadah.
- Mudawi terpilih sebagai Kepala Kampung periode 2010-2016.
- Tahun 2017, dipimpin oleh PJ Kepala Kampung Misrodin.
- Mudawi kembali terpilih sebagai Kepala Kampung periode 2018-2023.
- Tahun 2018, masyarakat mendapatkan sertifikasi lahan melalui program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) oleh BPN.
- Tahun 2019, perangkat kampung dipilih melalui seleksi terbuka.
- Pada tahun 2019, Program SIGAP diterapkan di kampung sebagai Fasilitator Kampung.
- Tahun 2020, jaringan optik Telkom masuk dan tower seluler dibangun.
- Pemilihan Anggota Badan Permusyawaratan Kampung periode 2021-2026 dan Mujiono sebagai Ketua BPK periode 2020-2026.
- Tahun 2020, pandemi Covid-19 pertama kali masuk ke kampung.
- Vaksinasi Covid-19 dimulai tahun 2021.
- Jaringan PLN masuk ke wilayah RT.009 tahun 2021.

Kami akan melakukan analisis yang mendalam terhadap strategi dan langkah-langkah konkret yang telah diadopsi oleh Kampung Labanan Makarti guna meraih prestasi gemilang dalam kompetisi desa. Pendekatan ini diperkuat oleh sumber rujukan berupa laporan perkembangan pembangunan desa serta dokumentasi program-program yang berhasil dirancang dan diimplementasikan. Melalui pendekatan ini, kami bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai upaya-upaya yang telah ditempuh oleh komunitas.

Pertama, dalam merumuskan strategi, Kampung Labanan Makarti mengutamakan partisipasi aktif masyarakat di seluruh tahapan pembangunan. Langkah-langkah tersebut meliputi dialog terbuka dan partisipasi masyarakat dalam menentukan prioritas pembangunan, merancang program, dan menentukan sumber daya yang tersedia. Merujuk pada wawancara dengan tokoh masyarakat, ditemukan bahwa partisipasi ini berdampak positif terhadap kualitas pelaksanaan program dan menjamin keberlanjutan jangka panjang. *Kedua*, dilakukan langkah konkrit antara lain perencanaan partisipatif, yaitu desa mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk ikut serta dalam penyusunan rencana pembangunan jangka panjang dan jangka pendek. Dalam proses ini, desa memanfaatkan pengetahuan lokal serta kebutuhan masyarakat untuk merancang program yang tepat dan sesuai. Referensi yang diambil dari literatur mengenai program yang dilaksanakan menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan partisipatif telah meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap inisiatif yang dikembangkan dan berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas program.

Selain itu, Kampung Labanan Makarti juga melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan, seperti pengelolaan sumber

daya alam dan lingkungan hidup. Jika melihat laporan pembangunan desa, terlihat bahwa keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan hutan, air minum, dan energi telah mendorong kesadaran dan tanggung jawab kolektif dalam menjaga lingkungan seperti: bagaimana. Strategi lain yang terbukti efektif adalah mengembangkan program-program inovatif yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Hal ini mencakup pembentukan koperasi untuk mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah, serta investasi di bidang hortikultura. Referensi dari wawancara dengan tokoh masyarakat menunjukkan bahwa langkah-langkah ini mendorong inklusi ekonomi dan membantu mengurangi kemiskinan di desa.

Dalam perjalanan menuju kesuksesan, Kampung Labanan Makarti juga telah mengembangkan kolaborasi dan jaringan interdisipliner yang kuat dengan organisasi dan lembaga terkait termasuk pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta. . Hal ini terlihat dari literatur kerjasama pendirian lembaga pendidikan, pembangunan infrastruktur dan program pemberdayaan masyarakat. Melalui langkah strategis yang inovatif dan transparan tersebut, Kampung Labanan Makarti berhasil meraih prestasi luar biasa dalam kompetisi desa. Presentasi ini akan memberikan gambaran bagaimana pendekatan partisipatif, inovatif dan kolaboratif dapat menjadi landasan penting untuk mencapai perubahan positif yang bertahan lama di tingkat desa.

Tantangan Menuju Prestasi

Tantangan pertama yang dihadapi desa ini adalah terbatasnya akses terhadap sumber daya dan infrastruktur yang memadai. Ketika kami mengunjungi desa-desa secara langsung, kami melihat bahwa jalan-jalan menuju desa-desa tersebut terkadang tidak terawat dengan baik dan fasilitas umum seperti air minum dan listrik tidak merata di desa-desa dan kota-kota. Namun, kami juga melihat bagaimana desa ini telah mengambil langkah-langkah inovatif, seperti penggunaan pompa tenaga surya untuk mengakses air minum serta upaya memperbaiki jalan yang rusak. Selain itu, komunikasi dan koordinasi antar pihak di desa juga menjadi tantangan. Kami menyadari bahwa pada awalnya terdapat kesulitan dalam mencapai kesepahaman bersama dan mengkoordinasikan berbagai program pembangunan yang sedang berjalan. Namun, dengan kegigihan dan komitmen memperkuat kerja sama, desa ini berhasil mempersempit perbedaan dan menjalin dialog yang efektif antara warga dan pemangku kepentingan.

Tantangan lainnya adalah penolakan terhadap perubahan dan kebiasaan lama. Ketika kami berbincang dengan beberapa warga, mereka mengungkapkan bahwa pelaksanaan program baru seringkali menemui hambatan atau keengganan untuk meninggalkan kebiasaan lama. Namun berkat pendekatan pendidikan yang berfokus pada kepentingan jangka panjang dan keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan, desa mampu mengatasi hambatan tersebut dan mendapatkan dukungan yang lebih luas dari masyarakat.

Tak mau kalah, kendala finansial juga menjadi tantangan besar. Pada awalnya, desa mempunyai keterbatasan dana untuk melaksanakan program pembangunan yang diinginkan. Namun, melalui kemitraan dengan sektor swasta, lembaga pendanaan, dan crowdfunding, mereka telah mengumpulkan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai pencapaian gemilang ini.

Pada subbab ini kita akan mendalami lebih dalam berbagai tantangan yang dihadapi Desa Labanan Makarti untuk mencapai hasil kompetisi desa. Kami akan merinci hambatan-hambatan ini dan memberikan wawasan tentang bagaimana desa ini mengatasi setiap tantangan dengan solusi inovatif dan kolaboratif.

Dampak Prestasi terhadap Masyarakat dan Lingkungan

Dampak positif dari pencapaian ini sangat luar biasa dalam hal kesejahteraan masyarakat. Melalui program inovatif seperti pengembangan usaha mikro dan koperasi lokal, Kampung Labanan Makarti berhasil meningkatkan pendapatan rumah tangga dan menurunkan tingkat kemiskinan. Langsung ke lapangan, kita bisa melihat bagaimana perkembangan ekonomi lokal ini telah menciptakan lapangan kerja baru, mengurangi pengangguran, dan mendongkrak daya beli masyarakat. Selain itu, prestasi desa juga berdampak signifikan terhadap pendidikan dan kesehatan. Pendirian sekolah dan lembaga pendidikan lainnya telah memungkinkan akses yang lebih besar terhadap pendidikan berkualitas. Kita dapat melihat peningkatan langsung dalam angka partisipasi sekolah dan angka melek huruf yang lebih tinggi ketika kita berinteraksi langsung dengan masyarakat. Selain itu, kunjungan kami ke fasilitas kesehatan seperti Puskesmas Pembantu (PUSTU) dan posyandu juga menggambarkan upaya serius yang telah dilakukan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.

Dari perspektif lingkungan hidup, pencapaian desa mencerminkan tekadnya untuk melindungi alam dan melaksanakan kegiatan berkelanjutan. Melalui kerjasama dengan instansi lingkungan hidup dan observasi langsung ke lapangan, terlihat bahwa desa ini telah berupaya menerapkan kegiatan ramah lingkungan seperti pengelolaan sampah, penghijauan dan penghematan energi. Teknologi terkini yang kami lihat digunakan di desa ini juga menunjukkan komitmen untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Selain dampak nyata, prestasi yang dicapai desa juga memberikan dampak psikologis yang cukup besar. Masyarakat merasa lebih bangga dan memiliki semangat gotong royong yang sangat tinggi. Pengalaman kami berinteraksi langsung dengan warga desa menunjukkan bahwa pencapaian ini memotivasi masyarakat untuk lebih semangat berkolaborasi dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada pembangunan desa. Berkat pendekatan lapangan langsung dan banyaknya sumber informasi yang terverifikasi, akan kami uraikan secara lengkap dampak positif yang didapat dari capaian desa ini. Hal ini akan memberikan gambaran lebih dalam tentang bagaimana Kampung Labanan Makarti berhasil menciptakan perubahan positif yang nyata bagi masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Perkembangan Pembangunan Desa di Kampung Lebanan Makarti menurut 8 Indikator Permendagri Nomor 12

Indikator pendidikan. Pembangunan pendidikan bertujuan mencerdaskan masyarakat yang akan mengarah pada peningkatan kualitas sumber daya manusia serta menumbuhkan kesadaran dan sikap masyarakat untuk selalu berupaya meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan. Kondisi prasarana pendidikan di Kampung Labanan Makarti masih memadai. Ada beberapa sekolah seperti : PAUD/TK 1 unit, Sekolah Dasar Negri 1 unit, Madrasah Tsanawiyah 1 unit, Madrasah Aliah 1 unit dan Pondok Pesantren 1 unit, Upaya lain yang dilaksanakan dalam meningkatkan pendidikan berupa Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA)

dan tersedianya Perpustakaan Kampung. 7 Daftar Isian Potensi Kampung Labanan Makarti Serta bagi yang dewasa lebih aktif mengikuti berbagai kursus/pelatihan untuk mengembangkan potensi, inovasi dan kemampuan pribadi dalam rangka menambah pendapatan sehingga lebih sejahtera.

Dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat di Kampung Labanan Makarti, telah dilaksanakan berbagai upaya kesehatan yang dirintis sejak lama yang pada intinya bertujuan untuk menekan kematian bayi, balita dan angka kematian ibu melahirkan. Upaya tersebut antara lain dengan diaktifkannya kegiatan Posyandu yang menyebar di Wilayah Kampung Labanan Makarti, yang kegiatannya seperti kesehatan ibu dan anak, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, upaya pencegahan penyakit seperti imunisasi, penyuluhan kesehatan keluarga berencana dan lainnya, sehingga dari kegiatan tersebut tingkat kesehatan masyarakat di Kampung Labanan Makarti dalam keadaan baik.

Deteksi dini kematian bayi. Keberhasilan program KIA di Kampung Labanan Makarti atas peranannya mendeteksi dini kehamilan beresiko tinggi, mempercepat penurunan angka kematian ibu dan angka kematian bayi, hal ini terlihat dari tidak adanya kematian ibu dan bayi pada tahun 2021 sampai 2022.

Gizi. Upaya perbaikan Gizi Baduta dan Balita di Kampung Labanan Makarti dilakukan melalui pemantauan pertumbuhan, perkembangan, Pemberian Vitamin A, pemberian bantuan pangan yang bergizi terhadap keluarga stunting serta pemberian PMT diposyandu dalam upaya pencegahan stunting, Khusus penanganan stunting sosialisasi dan pembinaan jg rutin dilaksanakan oleh Kader Pemberdayaan Masyarakat bersama petugas dari Puskesmas. DiKampung Labanan Makarti terdapat 1 (satu) posyandu yang dibuka setiap satu bulan sekali telah memperlihatkan hasil yang baik.

Imunisasi/Vaksinasi. Imunisasi ditujukan untuk menurunkan angka kecacatan dan angka kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi diantaranya difteri, pertusis, tetanus, tubercolosis, campak, poliomiletis dan hepatitis B pada bayi. Penyakit tersebut dapat dicegah dengan pemberian imunisasi DPT-HB combo, BCG, CAMPAK, POLIO dan Covid-19. Sasaran dari kegiatan ini adalah bayi dan ibu hamil serta Vaksin Covid-19 Kepada seluruh masyarakat yang memenuhi kriteria.

Kepemilikan Jamban Salah satu indikator dari kesehatan lingkungan adalah kepemilikan jamban sehat di Kampung Labanan Makarti. Keluarga yang memiliki jamban sehat di Kampung Labanan Makarti mencapai 100% karena kesadaran masyarakat sendiri begitu pentingnya memiliki jamban sehat.

Lansia Pada tahun 2022 di Kampung Labanan Makarti untuk anggota masyarakat yang telah berusia 50 tahun ke atas telah di fasilitasi oleh Kampung membentuk kelompok posyandu lansia (lanjut usia) yang kegiatannya adalah Senam Lansia, Pengecekan Kesehatan, dan PMT Lansia yang kegiatannya di laksanakan setiap bulan.

Remaja Pada tahun 2022 di Kampung Labanan Makarti untuk anggota masyarakat yang telah berusia remaja telah difasilitasi oleh Kampung membentuk kelompok posyandu remaja (Posrem) yang kegiatannya adalah Senam, Pengecekan Kesehatan, dan edukasi terkait kesehatan yang kegiatannya dilaksanakan setiap bulan. Selain semua kegiatan diatas di

Kampung Labanan Makarti juga terdapat 2 fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat yaitu Puskesmas Pembantu dengan 1 perawat Kampung dan Pos kesehatan Desa dengan 1 bidan desa yang selalu siap melayani

Indikator ekonomi masyarakat. Pembangunan di bidang perekonomian khususnya di Kampung Labanan Makarti semata-mata diupayakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bertumpu pada pembangunan di sektor perdagangan, pertanian, perkebunan, peternakan, jasa, industri kecil dan di samping sektor lainnya. Dengan data yang ada sebagian besar mata pencaharian di Kampung Labanan Makarti adalah sebagai Perkebunan Sawit, Perkebunan karet, Pertanian, Peternakan dan Karyawan Perusahaan. Dari sektor perekonomian Kampung Labanan Makarti sudah memiliki Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) yang diberi nama Surya Jaya Abadi dan memiliki kantor sendiri yang pembangunannya didanai oleh Pemerintahan Kampung Labanan Makarti dan tahun 2022 berhasil meraih juara pertama tingkat provinsi kategori inovasi. BUMK Surya jaya Abadi memiliki unit - unit usaha yaitu :

- Unit usaha Peternakan Ayam Petelur dengan populasi 3.500 ekor di mana pemasaran hasil produksinya selain telah memenuhi kebutuhan di dalam kampung tetapi juga pangsa pasarnya telah merambah sampai ke luar provinsi yaitu Provinsi Kalimantan Utara.

- Unit usaha Kolam Ikan yang saat ini masih bekerjasama dengan masyarakat dengan cara disewakan per tahun.

- Unit usaha Sekolah BUMK yang diberi nama Sekolah BUMK Surya Banua. Unit usaha ini mulai di buka pada tahun 2022 dengan tenaga *trainer* yang sudah tersertifikasi dan sarana yang cukup memadai.

Data di atas dapat disimpulkan potensi yang ada telah membuka sedikit celah lapangan usaha baru dan tentunya berpengaruh terhadap kesejahteraan warga Kampung Labanan Makarti. Program lain juga yang berjalan di Kampung Labanan Makarti adalah dengan disalurkannya Bantuan Langsung Tunai dari Dana Desa kepada 102 Keluarga Pemenerima Manfaat dan Santunan kepada masyarakat jompo, fakir miskin, cacat, *stroke*, dan janda/duda, dalam upaya pemulihan ekonomi masyarakat paska pandemi Covid-19 dan masyarakat kurang mampu.

Indikator Keamanan dan Ketertiban. Dalam meningkatkan keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat di wilayah Kampung Labanan Makarti, telah dibangun Poskamling sesuai dengan kondisi wilayah. Di Kampung Labanan Makarti terdapat 6 Poskamling sebagai wujud partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan. Selain kegiatan keamanan lingkungan juga didukung oleh satuan tugas (satgas) Linmas dengan jumlah seluruhnya 10 orang, satgas Covid-19 yang rutin melaksanakan sosialisasi dan penanggulan pandemi Civid-19 serta dibentuk juga relawan masyarakat peduli bencana yang aktif dalam setiap penanggulangan bencana yang ada dikampung. Di dalam menjaga keamanan lingkungan Satlinmas dan Satgas selalu berkoordinasi dengan Ketua RT, Perangkat Kampung, Babinsa dan Bhabinkamtibmas sebagai unsur pembina pos-pos keamanan lingkungan. Dengan kerjasama yang baik dan disertai dengan meningkatnya kesadaran dalam menjaga keamanan lingkungan sehingga wilayah Kampung Labanan Makarti relatif aman.

Selain terkait dengan keamanan lingkungan, Pemerintahan Kampung Labanan Makarti bersama-sama dengan Babinsa, Bhabinkamtibmas, Ketua RT, LPM, PKK, BPK, Karang Taruna, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat dan Tokoh Agama dengan pendekatan kearifan lokal, baik secara kelembagaan maupun mempergunakan pendekatan budaya lokal terus menerus bersinergi, dalam membina keluarga sejahtera dan melakukan pencegahan dan penanggulangan Kekerasan Dalam Rumah Tangga, sehingga kejadian kekerasan dalam rumah tangga beserta dampaknya dapat ditekan sekecil mungkin.

Indikator Partisipasi Masyarakat. Pembangunan di Kampung Labanan Makarti dilaksanakan secara bersama-sama dengan masyarakat. Masyarakat merupakan pelaku utama pembangunan dan pemerintah berkewajiban untuk mengarahkan, memberi bimbingan serta menciptakan suasana yang menunjang. Dan di dalam pelaksanannya agar kegiatan masyarakat dan kebijakan pemerintah tetap saling mendukung, saling mengisi, dan saling melengkapi dalam satu gerak langkah menuju suatu yang telah ditetapkan. Pembangunan tersebut tentunya swadaya masyarakat sangat menunjang sehingga pembangunan dapat berjalan dengan lancar dan tercapainya tujuan yang telah disepakati bersama.

Perwujudan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kampung Labanan Makarti dapat dilihat salah satunya pada kegiatan gotong royong penduduk. Partisipasi masyarakat Kampung Labanan Makarti tinggi baik berpartisipasi swadaya secara fisik dan materi. Partisipasi aktif tersebut dalam hal gotong royong dalam membangun rumah, menjaga kebersihan kampung, gotong royong dalam rangka kegiatan bulan bakti gotong royong serta gotong royong lainnya bersifat sosial yang merupakan warisan nenek moyang secara turun temurun dan dilaksanakan sesuai adat dan kearipan lokal sangat menunjang dalam peningkatan pembangunan yang selaras dan harmonis. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Musyawarah Rencana Pembangunan Kampung (Musrenbangkam) amat dibutuhkan, karena melalui Musrenbangdes perencanaan dan kegiatan pembangunan di kampung lebih aspiratif untuk penentuan APBKan, karena berdasarkan usulan/masukan dari masyarakat kampung.

Pelaksanaan Musrenbangkam secara rutin setiap tahun dengan melibatkan BPK, LPM, PKK, Karang Taruna, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan Tokoh Adat. Dalam pelaksanaan Musrenbangkam dibahas hal-hal yang perlu diusulkan kepada pemerintah atasan untuk mendapatkan bantuan serta kegiatan apa saja yang akan di anggarkan dalam APBKam setiap tahunnya. Setelah melakukan Musrenbangkam yang dilakukan oleh pengurus kampung, barulah usulan rencana tersebut disampaikan kepada masyarakat melalui Rapat kampung yang dihadiri oleh seluruh Lembaga yang ada di Kampung Labanan Makarti.

Saat musyawarah kampung dilaksanakan di sanalah seluruh permasalahan yang ada di kampung dimusyawarahkan secara mufakat. Begitulah proses perencanaan pembangunan serta pemecahan masalah-masalah yang ada di Kampung Labanan Makarti yang dilakukan secara musyawarah mufakat. Dalam pelaksanaan pembangunan kampung yang didanai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Kampung dilaksanakan oleh Pemerintah Kampung Labanan Makarti dengan pola swakelola, sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan baru 13 Daftar Isian Potensi Kampung Labanan Makarti bagi masyarakat Kampung Labanan Makarti untuk membantu perekonomian masyarakat.

Indikator Pemerintahan. Dalam hal pelayanan kepada masyarakat Pemerintah Kampung Labanan Makarti membuka pelayan umum setiap hari Senin sampai dengan Kamis jam 08.00 WITA sampai dengan 16.00 WITA dan hari Jumat pukul 08.00 WITA sampai dengan 11.30 WITA, untuk hal-hal yang penting pemerintah kampung siap 24 jam memberikan pelayanan.

Untuk lebih optimal lagi dalam pelayanan kepada masyarakat pemerintah kampung juga berinovasi dengan program pelayanan jemput bola. Semua pelayanan yang diberikan tidak dipungut biaya. Pemerintah kampung sebagai penyelenggaraan urusan pemerintahan bersama-sama dengan Badan Permusyawaratan Kampung terus dibina dan diberdayakan sehingga diharapkan dapat lebih optimal dalam penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. Terkait dengan sarana dan prasarana administrasi dan anggaran, Pemerintah Kampung berupaya untuk memenuhi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Kampung.

Badan Permusyawaratan Kampung atau yang disebut dengan nama lain adalah lembaga yang melakukan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Kampung berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis. Badan Permusyawaratan Kampung merupakan badan permusyawaratan di tingkat Kampung yang turut membahas dan menyepakati berbagai kebijakan dalam penyelenggaraan Pemerintahan Kampung. Dalam upaya meningkatkan kinerja SOTK 2019, Kelembagaan di tingkat Kampung, memperkuat kebersamaan, serta meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat, Pemerintah Kampung dan/atau Badan Permusyawaratan Kampung memfasilitasi penyelenggaraan Musyawarah Kampung. Musyawarah Kampung atau yang disebut dengan nama lain adalah forum musyawarah antara Badan Permusyawaratan Kampung, Pemerintah Kampung, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh Badan Permusyawaratan Kampung untuk memusyawarahkan dan menyepakati hal yang bersifat strategis dalam penyelenggaraan Pemerintahan Kampung.

Hasil Musyawarah 16 Daftar Isian Potensi Kampung Labanan Makarti Kampung dalam bentuk kesepakatan yang dituangkan dalam keputusan hasil musyawarah dijadikan dasar oleh Badan Permusyawaratan Kampung dan Pemerintah Kampung dalam menetapkan kebijakan Pemerintahan Kampung. Badan Permusyawaratan Kampung mempunyai Fungsi sebagai membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Kampung bersama Kepala Kampung, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat Kampung, melakukan pengawasan kinerja Kepala Kampung. Badan Permusyawaratan Kampung (BPK) berhak mengawasi dan meminta keterangan tentang penyelenggaraan Pemerintahan Kampung kepada Pemerintah Kampung, menyatakan pendapat atas penyelenggaraan Pemerintahan Kampung, pelaksanaan Pembangunan Kampung, pembinaan kemasyarakatan Kampung, dan pemberdayaan masyarakat Kampung, mendapatkan biaya operasional pelaksanaan tugas dan fungsinya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Kampung.

Di Kampung Labanan Makarti pengurus BPK bersinergi dengan Pemerintah Kampung Labanan Makarti juga mempunyai fungsi sebagai Unsur 4 Pilar strategis (BPK, Kepala Kampung, Bhabinkatibmas dan Babinsa) yang bertujuan sebagai wadah pemecahan masalah kekeluargaan, masalah umat, dan hal yang berkaitan dengan maslahat di Kampung Labanan Makarti. Untuk mencapai suatu tujuan yang di inginkan BPK dengan Pemerintah Kampung Labanan Makarti, serta seluruh lembaga atau pengurus Kampung, dan seluruh lapisan

masyarakat harus saling bekerjasama dan bersinergi untuk membangun Kampung Labanan Makarti. Dalam penyelenggaraan pemerintahan Kampung, di Kampung Labanan Makarti mendapatkan Alokasi dana pada setiap tahunnya dari pemerintah Provinsi, Kabupaten/daerah, dan dari pendapatan asli Kampung yang sah.

Indikator Lembaga Kemasyarakatan. Keberadaan lembaga kemasyarakatan sangat penting artinya dan memegang peranan yang pundamental sebagai mitra pemerintah Kampung baik dalam melaksanakan pembangunan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat. Adapun Lembaga – lembaga kemasyarakatan di Kampung Labanan Makarti sebagai berikut :

LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat). Lembaga Pemberdayaan Masyarakat atau sebutan nama lain mempunyai tugas menyusun rencana pembangunan secara partisipatif, menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat, melaksanakan dan mengendalikan pembangunan. Dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi: penampungan dan penyaluran aspirasi masyarakat dalam pembangunan; penanaman dan pemupukan rasa persatuan dan kesatuan masyarakat dalam kerangka memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia; peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan pemerintah kepada masyarakat; penyusunan rencana, pelaksanaan, pelestarian dan pengembangan hasil-hasil pembangunan secara partisipatif; 17 Daftar Isian Potensi Kampung Labanan Makarti; penumbuhkembangan dan penggerak prakarsa, partisipasi, serta swadaya gotong royong masyarakat; dan penggali, pendayagunaan dan pengembangan potensi sumber daya alam serta keserasian lingkungan hidup.

PKK Tim Penggerak PKK Kampung. Tim ini mempunyai tugas membantu Pemerintah Kampung dan merupakan mitra dalam pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan keluarga. Tugas Tim Penggerak PKK Kampung meliputi: menyusun rencana kerja PKK Kampung, sesuai dengan basil Rakerda Kabupaten; melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang disepakati; menyuluh dan menggerakkan kelompok-kelompok PKK Lingkungan RT dan Dasa Wisma agar dapat mewujudkan kegiatan-kegiatan yang telah disusun dan disepakati; menggali, menggerakan dan mengembangkan potensi masyarakat, khususnya keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan; melaksanakan kegiatan penyuluhan kepada keluarga-keluarga yang mencakup kegiatan bimbingan dan motivasi dalam upaya mencapai keluarga sejahtera; mengadakan pembinaan dan bimbingan mengenai pelaksanaan program kerja; berpartisipasi dalam pelaksanaan program instansi yang berkaitan dengan kesejahteraan keluarga di Kampung; membuat laporan basil kegiatan kepada Tim Penggerak PKK Kecamatan dengan tembusan kepada Ketua Dewan Penyantun Tim Penggerak PKK setempat; melaksanakan tertib administrasi; dan mengadakan konsultasi dengan Ketua Dewan Penyantun Tim Penggerak PKK setempat.

Selain melaksanakan tugas pokoknya PKK Kampung Labanan Labanan Makarti Juga mempunyai program kerja yaitu melaksanakan kegiatan rohani dan jasmani,untuk kegiatan rohaninya yaitu pengajian 1 bulan sekali dan untuk jasmaninya adalah kegiatan senam sehat.

LINMAS (Perlindungan Masyarakat) Satuan. Perlindungan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan kegiatan perlindungan masyarakat dalam rangka penanggulangan dan penanganan bencana, membantu aparat pemerintah dalam memelihara keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat, serta membantu kegiatan social kemasyarakatan di

Kampung, Linmas Kampung Labanan Makarti Berjumlah 10 Orang. 4) Karang Taruna Karang Taruna mempunyai tugas menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitatif, maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya. Karang Taruna dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi: a) penyelenggara usaha kesejahteraan sosial; b) penyelenggara pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat; c) penyelenggara pemberdayaan masyarakat terutama generasi muda di lingkungannya secara komprehensif, terpadu dan terarah serta berkesinambungan; d) penyelenggara kegiatan pengembangan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda di lingkungannya; 18 Daftar Isian Potensi Kampung Labanan Makarti e) penanaman pengertian, memupuk dan meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial generasi muda; f) penumbuhan dan pengembangan semangat kebersamaan, jiwa kekeluargaan, kesetiakawanan sosial dan memperkuat nilai-nilai kearifan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia; g) pemupukan kreatifitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat rekreatif, kreatif, edukatif, ekonomis produktif dan kegiatan praktis lainnya dengan mendayagunakan segala sumber dan potensi kesejahteraan sosial di lingkungannya secara swadaya; h) penyelenggara rujukan, pendampingan dan advokasi sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial; i) penguatan sistem jaringan komunikasi, kerja sama, informasi dan kemitraan dengan berbagai sektor lainnya; j) penyelenggara usaha-usaha pencegahan permasalahan sosial yang aktual; k) pengembangan kreatifitas remaja, pencegahan kenakalan dan penyalahgunaan obat terlarang (narkoba) bagi remaja.

4. KESIMPULAN

Desa Labanan Makarti telah meraih prestasi gemilang dalam berbagai bidang pembangunan. Hal ini tidak hanya tercermin pada indikator kesejahteraan masyarakat tetapi juga pada partisipasi aktif dan koordinasi yang erat antara pemerintah desa dan masyarakat. Pertama, sektor pendidikan telah berkembang secara signifikan. Dengan keberadaan berbagai jenis sekolah, mulai dari PAUD/TK hingga Madrasah Aliyah, serta keberadaan Taman Pendidikan Al Quran (TPA) dan perpustakaan desa, desa Labanan Makarti telah memberikan peluang akses pendidikan yang lebih baik bagi masyarakatnya. Partisipasi aktif dalam berbagai kursus dan pelatihan juga menunjukkan komitmen masyarakat untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Di bidang kesehatan, upaya pencegahan dan peningkatan kesehatan masyarakat seperti kegiatan Posyandu, vaksinasi dan program gizi telah berhasil menurunkan angka kematian anak dan meningkatkan kesehatan keluarga. Terdapat fasilitas kesehatan seperti puskesmas dan pos kesehatan desa yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Sektor perekonomian juga mengalami pertumbuhan positif dengan adanya badan usaha desa (BUMK) yang memiliki unit usaha di berbagai bidang seperti peternakan ayam petelur, kolam ikan dan sekolah BUMK. Inovasi pemanfaatan potensi lokal seperti perkebunan kelapa sawit dan karet telah menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Ketertiban dan keamanan masyarakat di Desa Labanan Makarti dijaga oleh Poskam Lingling, Satgas Linmas, Satgas Covid-19 dan Relawan Bencana Masyarakat. Kolaborasi berbagai pihak, termasuk Babinsa, Bhabinkamtibmas, dan tokoh masyarakat, berkontribusi signifikan dalam menciptakan lingkungan yang aman. Partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan pembangunan, seperti gotong royong dan musyawarah perencanaan pembangunan desa (Musrenbangkam), mencerminkan semangat solidaritas dan kepedulian terhadap

pembangunan desa. Dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat, kebijakan pembangunan bisa lebih ambisius dan lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dampak positif dari pencapaian tersebut tidak hanya terbatas pada aspek fisik saja namun juga memberikan dampak psikologis yang signifikan. Masyarakat merasa bangga dan termotivasi untuk terus berkolaborasi demi pembangunan desanya. Pencapaian ini juga memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan melalui upaya pengelolaan sampah, penghijauan, dan penghematan energi. Secara keseluruhan, Desa Labanan Makarti telah berhasil menciptakan perubahan positif secara menyeluruh di berbagai aspek kehidupan masyarakat dan lingkungan. Pencapaian ini menjadi contoh inspiratif bagi desa-desa lain dalam upayanya menuju pembangunan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Irawan, R. Analisis Kata Adil dalam Al-Quran. Rayah Al-Islam. ejournal.arraayah.ac.id; 2018;. Available from: https://www.ejournal.arraayah.ac.id/index.php/rais/article/view/74

Khosiin, K. Mempersiapkan Pemimpin Masa Depan yang Anti Korupsi. Jurnal Pusaka. ejournal.alqolam.ac.id; 2020;. Available from: https://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnalpusaka/article/view/500

Permendagri Nomor 17 Tahun 2007

Laporan Tahunan Desa Lebanan Makarti tahun 2023